



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING BERBANTUAN PODCAST BERMUATAN EDUKASI TERHADAP KEMAMPUAN MENDENGARKAN DAN BERBICARA SISWA KELAS 6 SDN 1 TEMPURAN

Risti Umaya¹, Sari Yustiana²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam
Sultan Agung

ristiumaya@std.unissula.ac.id, sari.yustiana@unissula.ac.id

ABSTRACT

Education plays an important role in developing quality human resources. However, in Indonesia, the quality of education still faces various challenges, including less varied learning methods. This research aims to improve students' critical thinking, collaboration and creativity skills through the application of Project-Based Learning (PjBL) using podcasts to deliver education as an interesting and flexible learning medium, especially in improving listening and speaking skills in Indonesian language subjects at school base. This research uses a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest design to measure the effectiveness of the podcast-assisted PjBL model in improving students' abilities. The research subjects were 33 grade 6 students at SDN 1 Tempuran. Data was collected through listening and speaking tests, then analyzed using a paired sample t-test with SPSS. The research results showed a significant increase in the posttest score compared to the pretest, with a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. These findings indicate that the application of the PjBL model assisted by podcasts is effective in improving students' listening and speaking skills. Therefore, educators can utilize this model as an alternative learning strategy that is more interactive and relevant to educational needs in the digital era and can become a reference for developing a curriculum that is more adaptive to technological developments.

Keywords: Project Based Learning, educational podcasts, listening skills, speaking skills, Indonesian language learning.

ABSTRAK

Pendidikan berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, di Indonesia, kualitas pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk metode pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa melalui penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dengan penggunaan podcast bermuatan edukasi sebagai media pembelajaran yang menarik dan fleksibel, terutama dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest* untuk mengukur efektivitas model PjBL berbantuan podcast terhadap peningkatan kemampuan siswa. Subjek penelitian adalah 33 siswa kelas 6 SDN 1 Tempuran. Data dikumpulkan melalui tes mendengarkan dan berbicara, kemudian dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor posttest dibandingkan pretest, dengan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model PjBL berbantuan podcast efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara siswa. Oleh karena itu, pendidik dapat memanfaatkan model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital dan menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi

Kata kunci: *Project-Based Learning*, podcast edukasi, keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, pembelajaran Bahasa Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai budaya ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya (Pendidikan, 2022). Di Indonesia, kualitas pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kelemahan dalam manajemen, kesenjangan sarana prasarana, dukungan pemerintah yang terbatas, serta rendahnya kualitas pengajar dan evaluasi pembelajaran (Fadia & Fitri, 2021).

Salah satu perubahan yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang bertujuan memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini mendorong pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa (Rahmawati et al., 2023). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran konvensional masih mendominasi, membuat siswa pasif dan kurang terlibat aktif.

Di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan mendengarkan dan berbicara menjadi aspek penting dalam komunikasi (Islam & Sumatera, 2023). Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi lisan serta merasa canggung saat berbicara di depan kelas. Model pembelajaran yang kurang variatif menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan ini (Gede et al., 2013).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) yang mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proyek-proyek pembelajaran yang relevan (Nurhadiyah, 2021). Penggunaan media pembelajaran inovatif seperti podcast edukasi dikombinasikan dengan PjBL dapat menjadi solusi efektif. Podcast memberikan pengalaman belajar yang fleksibel dan menarik, meningkatkan kemampuan mendengarkan serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi atau pembuatan konten mereka sendiri (Kendana, 2023). Melalui integrasi PjBL dan podcast, siswa tidak hanya belajar secara kolaboratif tetapi juga lebih termotivasi dalam mengembangkan keterampilan komunikasi mereka (Purwaningrum et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Fikri et al., (2023) menunjukkan bahwa penggunaan podcast edukasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, serta rasa percaya diri siswa dalam berbicara. Oleh karena itu, implementasi model pembelajaran PjBL berbantuan podcast diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam penguasaan keterampilan berbahasa di sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yang melibatkan satu kelas sebagai subjek penelitian (Susanti, 2019). Pengukuran dilakukan melalui pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan podcast edukasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan mendengarkan dan berbicara siswa.

Pretest	Perlakuan (X)	Posttest
O1	PjBL + Podcast	O2

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 SDN 1 Tempuran sebanyak 34 siswa. Sampel diambil secara purposive sampling dengan mempertimbangkan representasi karakteristik populasi (Asrulla et al., 2023).

Teknik yang digunakan adalah tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan mendengarkan dan berbicara siswa. Tes ini mencakup:

1. Tes Mendengarkan: Siswa mendengarkan podcast dan menuliskan informasi yang didengar.
2. Tes Berbicara: Siswa menceritakan kembali informasi dari podcast di depan kelas.

Instrumen penelitian berupa kisi-kisi penilaian untuk mengukur kemampuan mendengarkan dan berbicara dengan aspek penilaian seperti pemahaman isi teks, kelancaran berbicara, ketepatan diksi, serta ketepatan struktur kalimat (Laifa Rahmawati, Jumadi, 2021).

Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* dengan SPSS untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PjBL berbantuan podcast terhadap kemampuan siswa. Sebelum analisis, instrumen divalidasi melalui validasi isi dan konstruk menggunakan metode *Aiken's V* dan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* untuk memastikan keakuratan pengukuran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Tempuran untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) berbantuan podcast edukatif terhadap kemampuan mendengarkan dan berbicara siswa kelas 6. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest, melibatkan 33 siswa.

Data dikumpulkan melalui tes unjuk kerja dengan pretest berdasarkan standar guru (nilai rata-rata 80). Setelah pembelajaran menggunakan PjBL berbantuan podcast, dilakukan posttest dengan rata-rata skor mendengarkan 91 dan berbicara 92, menunjukkan peningkatan signifikan.

Validasi instrumen dilakukan oleh ahli bahasa Indonesia dan guru dengan hasil validitas isi tinggi ($V \geq 0,667$).

Tabel 1 Hasil Validitas Isi oleh Para Ahli

Butir	Penilai		s1	s2	Σs	V	Ket
	I	II					
Butir 1-10	36	34	26	24	50	0,833	TINGGI

Validitas konstruk diuji menggunakan Cronbach's Alpha, menunjukkan konsistensi internal yang baik.

Tabel 2 Hasil Validitas Konstruk oleh Para Ahli

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	21,0000	2,000	,000	,600
butir2	22,0000	2,000	,000	,600
butir3	21,5000	,500	1,000	,000
butir4	21,0000	2,000	,000	,600
butir5	21,0000	2,000	,000	,600
butir6	21,5000	,500	1,000	,000
butir7	22,0000	2,000	,000	,600

Analisis data menggunakan uji normalitas Liliefors menunjukkan data berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Uji Normalitas Data Posttest mendengarkan dan berbicara

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest_Mendengarkan	,175	33	,011	,912	33	,011
Posttest_Berbicara	,164	33	,025	,914	33	,012

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Paired Sample t-test dengan SPSS 26 menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Uji Paired Sample t-test Data Pretest dan Posttest Mendengarkan

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest_Mendengarkan - Posttest_Mendengarkan	-11,15152	6,61495	1,15152	-13,49707	-8,80596	-9,684	32	,000

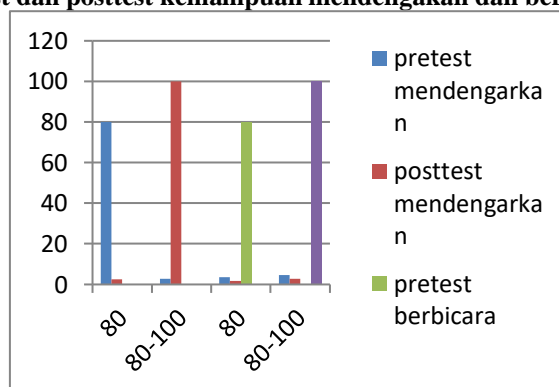
Tabel 5 Uji Paired Sample t-test Data Pretest dan Posttest Berbicara

	Paired Differences	T	Df
--	--------------------	---	----

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest_Berbicara - Posttest_Berbicara	-12,42424	6,01057	1,04631	-14,55550	-10,29299	-11,874	32	,000

Hasil pengujian pada Tabel diatas membuktikan perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Peningkatan yang signifikan juga dapat digambarkan dalam bagan dibawah ini:

Bagan 6 Hasil pretest dan posttest kemampuan mendengarkan dan berbicara



Berdasarkan bagan di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai posttest lebih baik daripada nilai pretest. Pada posttest mendengarkan mencapai nilai rata-rata 91. Peningkatan rata-rata skor kemampuan mendengarkan dari 80 menjadi 91 menunjukkan bahwa podcast sebagai media pembelajaran membantu siswa memahami informasi yang didengar secara lebih efektif. Materi audio yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa memotivasi mereka untuk lebih fokus selama pembelajaran. dan Rata-rata skor kemampuan berbicara meningkat dari 80 menjadi 92. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas proyek berbasis podcast memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara aktif. Hasil ini mendukung teori konstruktivisme bahwa pembelajaran berbasis proyek dan teknologi meningkatkan keterampilan siswa (Masgumelar, 2021).

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan et al., (2022) dan Amylia et al., (2024) menunjukkan efektivitas podcast dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Secara keseluruhan, model PjBL berbantuan podcast terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara siswa sekolah dasar, serta dapat menjadi strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbantuan media podcast bermuatan edukasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendengarkan dan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Model ini mendorong siswa lebih aktif, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta melatih pemahaman mendengarkan dan kepercayaan diri dalam berbicara melalui diskusi. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai *sig* (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amylia, S., Pratiwi, A., & Mumtazah, L. D. (2024). *The Impact of Project Based Learning Using Podcast on Student Speaking Skill*. 11(2), 177–186. <https://doi.org/10.37729/scripta.v11i2.5442>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Fadia, S., & Fitri, N. (2021). *Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia*. 5, 1617–1620.
- Fikri, A., Hidayati, A., & Anugrah, S. (2023). *Pengembangan Podcast sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SD Kelas IV*. 5(2), 124–132.
- Gede, I. W., Putra, A., Yudana, I. M., Suarni, N. K., Studi, P., Pendidikan, A., & Pascasarjana, P. (2013). (*PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI NO . 65 TAHUN 2013*) *DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA TINGKAT PERTAMA SMP NEGERI SE-KABUPATEN BADUNG*. 65.
- Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Analisis kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar*. 2(2), 48–56.
- Kendana, E. M. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio (Podcast) Pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri*. 4(4), 488–495.
- Laifa Rahmawati, Jumadi, J. I. (2021). *Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan*. 2(1), 163–171.
- Masgumelar, N. K. (2021). *Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. 2, 49–57.
- Nurhadiyati, A. (2021). *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. 5(1), 327–333.
- Pendidikan, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 7911–7915.
- Purwaningrum, A., Leksono, I. P., & Rohman, U. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Podcast Berbasis Audio dengan Model Addie pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SDN Deketagung Sugio Lamongan*. 05(03), 7740–7746.
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., & Rizbudiani, A. D. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(5), 2873–2879.
- Setiawan, K. A., Utama, I. M., & Dewantara, I. P. M. (2022). *the Effect of Podcast Learning Media on Indonesian Speaking Skills*. *Jurnal IKA*, 20(2), 85–91. <https://doi.org/10.23887/ika.v20i2.45014>
- Susanti, E. (2019). *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sdn Margorejo VI Surabaya melalui Model Jigsaw*. *Bioedusiana*, 4(2), 55–64. <https://doi.org/10.34289/285232>